

KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN KOSMETIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Financial Performance Towards Return Of Shares Of Cosmetic Companies Registered In Indonesia Stock Exchange

Dwi Reski Marham Novianti *1)

Universitas Hasanuddin
drmarham@gmail.com

Mediaty *2)

Universitas Hasanuddin
mediaty@gmail.com

Asri Usman*3)

Universitas Hasanuddin
arsiusman@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel Pengaruh Pengaruh CR, DER dan ROA Terhadap Return Saham. Hipotesis penelitian menggunakan basis teori/konsep, didukung oleh penelitian-penelitian sebelumnya yang mempunyai kesamaan variabel. Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia. Jenis data yang digunakan adalah data Sekunder. Menggunakan teknik statistik deskriptif dan regresi data panel berbantuan Eviews 10.0 untuk analisis data.

Hasil penelitian menemukan bahwa CR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return Saham, DER berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Return Saham. ROA berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Return Saham.

Kata kunci: CR, DER, ROA dan Return Saham

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the influence variable of the effect of CR, DER and ROA on stock returns. The research hypothesis uses a theoretical / conceptual basis, supported by previous studies that have similar variables. This research was conducted at the Indonesia Stock Exchange. The type of data used is secondary data. Using descriptive statistical techniques and panel data regression assisted by Eviews 10.0 for data analysis.

The results of the study found that CR has a negative and significant effect on Stock Returns, DER has a positive and insignificant effect on Stock Returns. ROA has a positive and insignificant effect on Stock Return.

Keywords: CR, DER, ROA and Stock Return

PENDAHULUAN

Saat ini perusahaan tidak lagi beroperasi hanya untuk menghasilkan laba sebesar-besarnya, namun perusahaan memiliki tujuan lain, yaitu meningkatkan kekayaan pemegang saham. Informasi mengenai kinerja perusahaan sangat diperlukan untuk menarik investor menanamkan modalnya karena dapat dijadikan tolak ukur dalam berinvestasi.

Perusahaan manufaktur di Indonesia berusaha untuk memproduksi barang yang berkualitas tinggi dengan penekanan biaya yang rendah dalam rangka meningkatkan daya saing baik dipasar domestik maupun dipasar global. Persaingan bisnis yang sangat ketat membuat perusahaan harus mempunyai keunggulan yang kompetitif agar dapat bersaing dan bertahan. Hal ini membuat perusahaan harus dapat mengembangkan, mempertahankan dan meningkatkan kinerja sebagai upaya menjaga kelangsungan usahanya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain.

Sebagaimana telah diketahui perusahaan manufaktur merupakan industri yang dalam kegiatannya mengandalkan modal dari investor, sehingga perusahaan manufaktur harus dapat menjaga kesehatan keuangan atau likuiditasnya. Investasi merupakan salah satu sarana penting dalam meningkatkan kemampuan untuk mengumpulkan dan menjaga kekayaan. Investasi dapat diartikan sebagai komitmen untuk menanamkan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang. Pihak – pihak yang melakukan investasi disebut sebagai investor (Salim, 2010:223). Salah satu pilihan berinvestasi dapat dilakukan melalui pasar modal.

Kosmetik menjadi suatu kebutuhan pokok bagi sebagian orang terutama kaum wanita. Kecantikan semakin berkembang dan berkembang dari masa ke masa, bukan lagi hanya menjadi sebuah keinginan, melainkan sudah menjadi sebuah kebutuhan yang akhirnya berdampak pada semakin meningkatnya industri kosmetik di dunia, Industri kosmetik kini telah berkembang pesat. Semakin banyak perusahaan dengan berbagai macam produk dan merek menjadi salah satu bukti perkembangan industri kosmetik saat ini. Dalam menjalankan operasionalnya, perusahaan umumnya memerlukan dana tambahan untuk pengembangan usaha dan penambahan modal kerja. Untuk mendapatkan dana tersebut banyak cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan, yang salah satunya adalah dengan menjual

saham. Saham adalah surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas yang diperdagangkan di pasar modal.

Tujuan utama seorang investor dalam menginvestasikan dananya adalah untuk memperoleh pendapatan (return) yang dapat berupa pendapatan dividen (dividend yield) maupun pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga belinya (capital gain) (Sandy dan Nur, 2013:70). Motivasi penelitian ini untuk menganalisa pengaruh kinerja keuangan yang mempengaruhi return saham yaitu mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas dan Leverage terhadap return saham perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

LANDASAN TEORI

Setiap pihak yang memiliki hubungan dengan perusahaan sangat berkepentingan dengan kinerja perusahaan. Pentingnya pengukuran kinerja perusahaan dapat dijelaskan dengan dua teori yaitu teori keagensi (agency theory) dan teori signal (signalling theory). Pada teori keagensi (agency theory) dijelaskan bahwa pada sebuah perusahaan terdapat dua pihak yang saling berinteraksi. Pihak-pihak tersebut adalah pemilik perusahaan (pemegang saham) dan manajemen perusahaan. Pemegang saham disebut sebagai prinsipal, sedangkan manajemen orang yang diberi kewenangan oleh pemegang saham untuk menjalankan perusahaan yang disebut agen. Perusahaan yang memisahkan fungsi pengelolaan dan kepemilikan akan rentan terhadap konflik keagenan (agency conflict) yang disebabkan karena masing-masing pihak mempunyai kepentingan yang saling bertentangan, yaitu berusaha mencapai kemakmurannya sendiri (Jensen dan Meckling, 1976). Untuk meminimalkan konflik antara mereka, maka pemilik dan manajemen melakukan kesepakatan kontrak kerja dengan cara mengatur proporsi hak dan kewajiban masing-masing guna mencapai utilitas yang diharapkan. menyatakan bahwa dalam kesepakatan tersebut diharapkan dapat memaksimalkan utilitas pemilik, dan dapat memuaskan serta menjamin manajemen untuk menerima reward atas hasil pengelolaan perusahaan.

Teori kedua yang menjelaskan pentingnya pengukuran kinerja adalah teori signal (signalling theory). Teori signal membahas bagaimana seharusnya signal keberhasilan atau kegagalan manajemen (agen) disampaikan kepada pemilik (principal). Teori signal menjelaskan bahwa pemberian signal dilakukan oleh manajemen untuk mengurangi informasi asimetris. Pada signalling theory, adapun motivasi manajemen menyajikan informasi keuangan diharapkan dapat memberikan signal kemakmuran kepada pemilik ataupun pemegang saham. Publikasi laporan keuangan tahunan yang disajikan oleh perusahaan akan dapat memberikan signal pertumbuhan dividen maupun perkembangan harga saham perusahaan (Kusuma, 2006).

Laporan keuangan yang mencerminkan kinerja baik merupakan signal atau tanda bahwa perusahaan telah beroperasi dengan baik. Signal baik akan direspon dengan baik pula oleh pihak luar, karena respon pasar sangat tergantung pada signal fundamental yang dikeluarkan perusahaan. Investor hanya akan menginvestasikan modalnya jika menilai perusahaan mampu memberikan nilai tambah atas modal yang diinvestasikan lebih besar dibandingkan jika menginvestasikan di tempat lain. Untuk itu, perhatian investor diarahkan pada kemampuan perusahaan yang tercermin dari laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian dengan mengumpulkan data - data, mengungkapkan dan memaparkan data dan menginterpretasikan data. Analisis data penelitian ini menggunakan metode analisis regresi panel data. regresi panel data adalah penelitian yang menggabungkan antara cross section seperti rumah tangga, negara, perusahaan, dan sebagainya dengan periode waktu. Sementara itu, (Suliyanto, 2011) mengungkapkan yang dimaksud dengan analisis regresi panel data adalah regresi yang menggunakan panel data atau pool data yang merupakan kombinasi dari data time series dan data cross section. Penulis menggunakan software Eviews 10 sebagai bantuan dalam melakukan analisis data.

penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia dengan mengambil data di Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia yaitu PT. IDX di Makassar yang berlokasi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Indonesia, Jl. Urip Sumoharjo No. 5 dan melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Yang menjadi populasi adalah seluruh perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014 – 2018 dan menerbitkan laporan keuangan tahunan periode 2014 – 2018. Dipilihnya perusahaan kosmetik karena lebih dari separuh perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia adalah perusahaan kosmetik yang tergolong ke dalam perusahaan Manufaktur, untuk menjernihkan analisis maka perlu mengkonsentrasikan pada perusahaan sub sektor kosmetik dan Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 5 perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2018.

HASIL

1. Statistik Deskriptif

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Current Rasio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Asset (ROA), dan Return Saham. Nilai statistik yang dihasilkan dalam proses awal belum menghasilkan data yang normal. Data yang diperoleh merupakan data kondisi keuangan Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu PT. Akasha Wira International Tbk., PT. Martina

Berto Tbk., PT. Mustika Ratu Tbk., PT. Mandom Indonesia Tbk., PT Unilever Indonesia Tbk yang dipublikasikan dari tahun 2014 hingga tahun 2018. Data ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia dan Situs pribadi Perusahaan yang dalam penelitian dalam bentuk laporan data-data lainnya yang mendukung dalam penelitian ini. Serta hasil pengujian asumsi regresi dan pengujian hipotesis menggunakan program pengolahan data Eviews 10. Seperti di lihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Analisis Deskriptif Statistik

	RETURN SAHAM	CR	DER	ROA
Mean	-0.036320	262.0892	0.885200	10.35880
Median	-0.058000	211.2200	0.610000	5.030000
Maximum	0.750000	575.9100	2.650000	46.66000
Minimum	-0.406000	60.56000	0.210000	-17.77000
Std. Dev.	0.250411	161.4373	0.755823	16.74494

Sumber: Output Eviews 10 , 2020

a. Return Saham

Berdasarkan Tabel diatas, hasil Eviews untuk uji statistik deskriptif variabel independen Return Saham menunjukkan sampel (N) sebanyak 25, yang diperoleh dari data per tahun periode tahun 2014-2018. Hasil dalam penelitian ini merupakan hasil dari Return Saham selama tahun publikasi dalam rangka memenuhi uji normalitas data. Pada tabel Return Saham dari 25 sampel tersebut, dapat dilihat bahwa nilai Return Saham minimum yang diwakili oleh MRAT sebesar -0.406 pada tahun 2015, sedangkan nilai Return Saham maksimum yang diwakili oleh TCID sebesar 0.75 pada tahun 2017 dengan rata-rata sebesar -0.036320. Standar deviasi sebesar 0.250411 yang berarti kecenderungan data Return Saham di tiap tahunnya selama tahun penelitian mempunyai tingkat penyimpangan sebesar 0.250411.

b. Current Rasio (CR)

Berdasarkan Tabel diatas, hasil Eviews untuk uji statistik deskriptif variabel independen Current Rasio menunjukkan sampel (N) sebanyak 25, yang diperoleh dari data per tahun periode tahun 2014-2018. Hasil dalam penelitian ini merupakan hasil dari Current Rasio selama tahun publikasi dalam rangka memenuhi uji normalitas data. Pada tabel Current Rasio dari 25 sampel tersebut, dapat dilihat bahwa nilai Current Rasio minimum yang diwakili oleh TCID sebesar 60.56 pada tahun 2018, sedangkan nilai Current Rasio maksimum yang diwakili oleh ULVR sebesar 575.91 pada tahun 2016 dengan rata-rata

sebesar 262.0892. Standar deviasi sebesar 161.4373 yang berarti kecenderungan data Current Rasio ditiap tahunnya selama tahun penelitian mempunyai tingkat penyimpangan sebesar 161.4373.

c. Debt to Equity Ratio (DER)

Berdasarkan Tabel diatas, hasil Eviews untuk uji statistik deskriptif variabel independen Debt to Equity Ratio menunjukkan sampel (N) sebanyak 25, yang diperoleh dari data per tahun periode tahun 2014-2018. Hasil dalam penelitian ini merupakan hasil dari Debt to Equity Ratio selama tahun publikasi dalam rangka memenuhi uji normalitas data. Pada tabel Debt to Equity Ratio dari 25 sampel tersebut, dapat dilihat bahwa nilai Debt to Equity Ratio minimum yang diwakili oleh MRAT sebesar 0.21% pada tahun 2014, sedangkan nilai Debt to Equity Ratio maksimum yang diwakili oleh TCID sebesar 2.65% pada tahun 2015 dengan rata-rata sebesar 0.885200. Standar deviasi sebesar 0.755823 yang berarti kecenderungan data Debt to Equity Ratio ditiap tahunnya selama tahun penelitian mempunyai tingkat penyimpangan sebesar 0.755823.

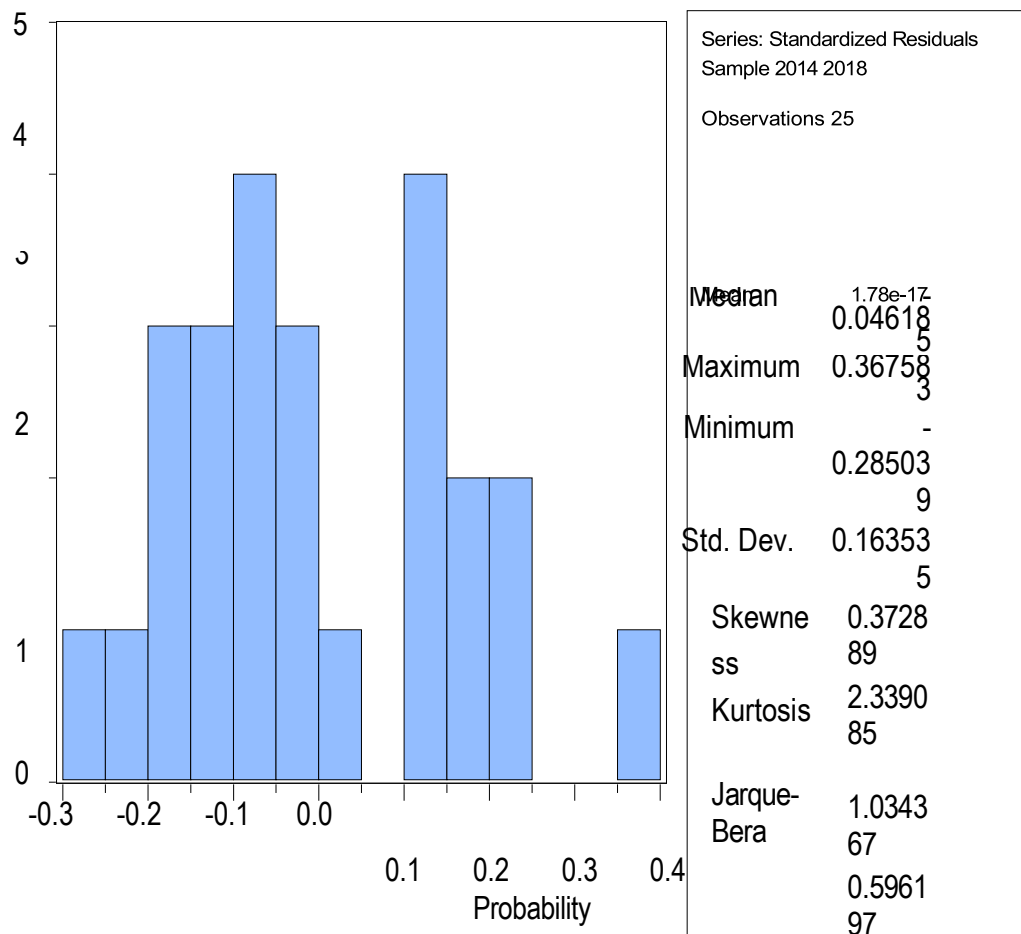
d. Return On Assets (ROA)

Berdasarkan Tabel 5, hasil Eviews untuk uji statistik deskriptif variabel independen Return On Asset menunjukkan sampel (N) sebanyak 25, yang diperoleh dari data per tahun periode tahun 2014-2018. Hasil dalam penelitian ini merupakan hasil dari Return On Asset selama tahun publikasi dalam rangka memenuhi uji normalitas data.

Pada tabel Descriptive Statistic dari 25 sampel tersebut, dapat dilihat bahwa nilai Return On Asset minimum yang diwakili oleh MBTO sebesar 17.77% pada tahun 2015, sedangkan nilai Return On Asset maksimum yang diwakili oleh ULVR sebesar 46.66% pada tahun 2018 dengan rata-rata sebesar 10.35880. Standar deviasi sebesar 16.74494 yang berarti kecenderungan data Return On Asset ditiap tahunnya selama tahun penelitian mempunyai tingkat penyimpangan sebesar 16.74494.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



Gambar 1. Uji Normalitas

Sumber: *Output Eviews 10*, 2020

Pengujian asumsi normalitas menghasilkan statistik uji Jarque Bera sebesar 1.034367 dengan probabilitas sebesar 0.596197. Hasil ini menunjukkan bahwa probabilitas > level of significant ($\alpha = 0,05$). Hal ini berarti residual yang diperoleh dari model regresi yang terbentuk dinyatakan berdistribusi normal. Dengan demikian asumsi normalitas terpenuhi.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
Date: 03/04/20 Time: 22:14
Sample: 1 25
Included observations: 25

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.065617	27.13050	NA
CR	3.23E-07	12.52550	3.344159
DER	0.026630	14.66640	6.038533
ROA	2.39E-05	3.718162	2.658414

Sumber: Output Eviews 10 , 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki VIF lebih dari 10. Maka dapat disimpulkan tidak ada multikolinieritas dalam model regresi.

c. Uji Heterokedestisitas

Tabel 3. Uji Heterokedestisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey			
F-statistic	2.537662	Prob. F(3,21)	0.0842
Obs*R-squared	6.651688	Prob. Chi-Square(3)	0.0839
Scaled explained SS	14.13229	Prob. Chi-Square(3)	0.0027

Sumber: Output Eviews 10 , 2020

Berdasarkan tabel 8 diatas dapat disimpulkan bahwa H0 diterima. Hal ini terbukti dengan nilai probability chi-square > 0.05 (0.6587 > 0.050), artinya tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga dapat dilanjutkan ke pengujian selanjutnya.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:			
F-statistic	0.328295	Prob. F(2,19)	0.7242
Obs*R-squared	0.835075	Prob. Chi-Square(2)	0.6587

Sumber: Output Eviews 10 , 2020

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model. Hal ini dibuktikan dengan nilai probability chisquare > 0.05 (0.6587 > 0.05), yang artinya H0 diterima.

3. Model Regresi Data Panel

Tabel 5. Hasil Regresi Data Panel (Fixed Effect Model)

Dependent Variable: RETURN_SAHAM				
Method: Panel Least Squares				
Date: 03/04/20 Time: 22:10				
Sample: 2014 2018				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 5				
Total panel (balanced) observations: 25				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.110602	0.335890	0.329279	0.7460

CR	-0.001370	0.000591	-2.317879	0.0332
DER	0.238393	0.229999	1.036494	0.3145
ROA	0.000096	0.009013	0.010598	0.9917
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.573504	Mean dependent var	-0.036320	
Adjusted R-squared	0.397888	S.D. dependent var	0.250411	
S.E. of regression	0.194309	Akaike info criterion	-0.184396	
Sum squared resid	0.641852	Schwarz criterion	0.205644	
Log likelihood	10.30496	Hannan-Quinn criter.	-0.076216	
F-statistic	3.265667	Durbin-Watson stat	2.442679	
Prob(F-statistic)	0.021824			

Sumber: *Output Eviews 10, 2020*

Berdasarkan Tabel 10 diatas, maka diperoleh persamaan model regresi antara variabel dependen return saham dan variabel independen (CR, DER, dan ROA) sebagai berikut:

$$Y = 0.110602 - 0.001370X_1 + 0.238393X_2 + 0.000096X_3 + e_i$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa:

- Konstanta sebesar 0.110602 mengindikasikan bahwa secara umum apabila CR, DER, dan ROA bernilai konstan (tidak berubah) maka return saham sebesar 0.110602 poin.
- Koefisien CR (X₁) sebesar -0.001370 mengindikasikan bahwa CR (X₁) berpengaruh negatif terhadap Return Saham (Y). Hal ini berarti terjadinya peningkatan CR (X₁) sebesar 1 poin maka akan menurunkan Return Saham (Y) sebesar -0.001370 poin.
- Koefisien DER (X₂) sebesar 0.238393 mengindikasikan bahwa DER (X₂) berpengaruh positif terhadap Return Saham (Y). Hal ini berarti terjadinya peningkatan DER (X₂) sebesar 1 poin maka akan meningkatkan Return Saham (Y) sebesar 0.238393 poin.
- Koefisien ROA (X₃) sebesar 0.000096 mengindikasikan bahwa ROA(X₃) berpengaruh positif terhadap Return Saham (Y). Hal ini berarti terjadinya peningkatan ROA (X₃) sebesar 1 poin maka akan meningkatkan Return Saham (Y) sebesar 0.000096 poin.

4. Uji t (Uji Parsial)

Uji statistik t dalam penelitian ini dapat dilihat pada nilai probabilitas t- statistic. Uji statistik t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh CR, DER, dan ROA secara individual terhadap Return Saham. Berikut akan dijelaskan secara parsial pengaruh masing-masing variabel dalam penelitian:

- Pengaruh Current Ratio (X₁) terhadap Return Saham (Y) Hasil pengujian dengan analisis regresi data panel menunjukkan nilai coefficient Current Ratio (X₁) sebesar -2.317879 yang

menunjukkan bahwa arah koefisien negatif, sedangkan nilai probabilitas Current Ratio (X1) sebesar $0.0332 < 0.05$ menyebabkan H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Current Rasio (X1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return Saham (Y).

- b. Pengaruh Debt to Equity Ratio (X2) terhadap Return Saham (Y) Hasil pengujian dengan analisis regresi data panel menunjukkan nilai coefficient Debt to Equity Ratio (X2) sebesar 1.036494 yang menunjukkan bahwa arah koefisien positif, sedangkan nilai probabilitas Debt to Equity Ratio sebesar $0.3145 > 0.05$ menyebabkan H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Debt to Equity Ratio (X2) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Return Saham (Y).
- c. Pengaruh Return on Asset (X3) terhadap Return Saham (Y) Hasil pengujian dengan analisis regresi data panel menunjukkan nilai coefficient Return on Asset sebesar 0.010598 yang menunjukkan bahwa arah koefisien positif, sedangkan nilai probabilitas Return on Asset (X3) sebesar $0.9917 > 0.05$ menyebabkan H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Return on Aset (X3) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Return Saham (Y). 0.563041

5. Uji F (Uji Simultan)

Tabel 6. Hasil Uji F

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.573504	Mean dependent var	-0.036320
Adjusted R-squared	0.397888	S.D. dependent var	0.250411
S.E. of regression	0.194309	Akaike info criterion	-0.184396
Sum squared resid	0.641852	Schwarz criterion	0.205644
Log likelihood	10.30496	Hannan-Quinn criter.	-0.076216
F-statistic	3.265667	Durbin-Watson stat	2.442679
Prob(F-statistic)	0.021824		

Sumber: *Output Eviews 10, 2020*

Berdasarkan hasil uji F dapat dilihat bahwa nilai probabilitas F- statistic sebesar $0.021824 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen (CR, DER, dan ROA) terhadap Return Saham.

6. Uji Determinasi

Tabel 7. Hasil Uji Determinasi

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.573504	Mean dependent var	-0.036320
Adjusted R-squared	0.397888	S.D. dependent var	0.250411
S.E. of regression	0.194309	Akaike info criterion	-0.184396
Sum squared resid	0.641852	Schwarz criterion	0.205644
Log likelihood	10.30496	Hannan-Quinn criter.	-0.076216
F-statistic	3.265667	Durbin-Watson stat	2.442679
Prob(F-statistic)	0.021824		

Sumber: *Output Eviews 10, 2020*

Berdasarkan tabel 12 diatas besarnya nilai R-squared adalah 0.5735. Hal ini menunjukkan Return Saham dapat dijelaskan oleh variabel (CR, DER, dan ROA) sebesar 57,35%. Sedangkan sisanya 52,65 dijelaskan oleh faktor lain diluar variabel penelitian.

PEMBAHASAN

Bedasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh CR, DER, dan ROA terhadap Return Saham Perusahaan Kosmetik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 sampai dengan 2018 akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil pengujian didapati hasil variabel Current Ratio memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Return Saham. Sementara dari hasil uji parsial (uji t), didapati bahwa Current Ratio memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return Saham di Perusahaan Kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hasil ini berarti Current Ratio berpengaruh terhadap Return Saham. Dengan demikian dapat dikatakan Current Ratio merupakan faktor penentu meningkat dan turunnya Return Saham pada Perusahaan Kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini bahwa Current Ratio (CR) memiliki hasil negatif. Current Ratio (CR) berpengaruh negatif terhadap return saham pada perusahaan food and beverages artinya perusahaan yang memiliki nilai Current Ratio (CR) tinggi belum pasti akan menghasilkan imbal balik return saham yang tinggi dan pembayaran utang akan terpenuhi apabila perusahaan sudah jatuh tempo. Dapat disebabkan oleh nilai jumlah persediaan yang tinggi dibandingkan taksiran penjualan yang akan datang, sehingga akan menunjukkan kelebihan persediaan serta memperlihatkan bahwa perusahaan tidak bisa memaksimalkan persediaan yang ada. Menurut Hanafi dan Halim (2003:54) "Current Ratio yang terlalu tinggi menunjukkan kelebihan aktiva lancar yang menganggur sehingga tidak baik bagi profitabilitas perusahaan karena aktiva lancar

menghasilkan return yang lebih rendah dibandingkan dengan aktiva tetap". "Apabila rasio lancar (Current Ratio) rendah, dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Namun, Apabila hasil pengukuran rasio tinggi, belum tentu kondisi perusahaan sedang baik. Hal ini dapat saja terjadi karena aktiva tidak digunakan sebaik mungkin" (Kasmir, 2015:135). Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat memperkuat atau menjadi acuan bahwa Ketidakjelasan kondisi Current Ratio ini menjadi dasar bagi investor tidak menggunakan informasi Current Ratio, sehingga tidak dapat mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan investasinya. Hasil penelitian ini mendukung hasil dari penelitian Yulia Wingsih (2016) yang hasilnya menunjukkan bahwa Current Ratio berpengaruh negatif terhadap return saham.

2. Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil pengujian didapati hasil variabel Debt to Equity Ratio memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Return Saham. Sementara dari hasil uji parsial (uji t), didapati bahwa Debt to Equity Ratio memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap Return Saham di Perusahaan Kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hasil ini berarti Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap Return Saham. Dengan demikian dapat dikatakan Debt to Equity Ratio bukan merupakan faktor penentu meningkat dan turunnya Return Saham pada Perusahaan Kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. DER berpengaruh tidak signifikan disebabkan oleh perbandingan modal sendiri dan modal yang dibiayai utang bukan hanya pengaruh kinerja manajemen, tetapi faktor lainnya maka DER tidak menjadi acuan investor dalam berinvestasi. Pengaruh yang tidak signifikan dari DER terhadap return saham juga dapat berarti bahwa ada penilaian yang berbeda dari investor terhadap arti pentingnya hutang bagi perusahaan. Beberapa investor dapat berpikir bahwa DER yang besar akan menjadi beban bagi perusahaan karena adanya kewajiban dari perusahaan untuk membayar hutang dan adanya resiko kebangkrutan yang akan ditanggung oleh investor. Di sisi lain beberapa investor juga berpendapat bahwa hutang sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk operasional perusahaan. Hutang diperlukan oleh perusahaan untuk menambah modal perusahaan karena dengan memiliki hutang yang besar dapat digunakan untuk meningkatkan modal perusahaan sehingga perusahaan dapat mengembangkan usahanya dan dengan melakukan pengembangan usaha maka investor lebih tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut. DER merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat leverage dalam menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang. Semakin tinggi DER menunjukkan komposisi hutang semakin besar dibandingkan dengan total modal sendiri, hal ini menunjukkan sumber modal perusahaan tergantung dari pihak luar, sehingga akan mengurangi minat

investor untuk menanamkan modalnya diperusahaan yang memiliki DER tinggi. Menurunnya minat investor berdampak pada penurunan harga saham yang berakibat terhadap menurunnya total return perusahaan (Kasmir, 2015). Hasil penelitian ini mendukung hasil dari penelitian Fajar Indrawan Bur (2012), yang hasilnya menunjukkan bahwa Hasil penelitian Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh terhadap Return Saham.

3. Pengaruh Return on Asset (ROA) terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil pengujian didapati hasil variabel Return on Asset memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Return Saham. Sementara dari hasil uji parsial (uji t), didapati bahwa Return on Asset memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap Return Saham di Perusahaan Kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hasil ini berarti Return on Asset tidak berpengaruh terhadap Return Saham. Dengan demikian dapat dikatakan Return on Asset bukan merupakan faktor penentu meningkat dan turunnya Return Saham pada Perusahaan Kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tidak berpengaruh variabel return on asset pada return saham dikarenakan minimnya return on asset yang menyebabkan tingginya aset perusahaan yang tidak digunakan, investasi pada persediaan yang sangat tinggi, lebihnya dana, dan aktiva tetap beroperasi di bawah normal.. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap return saham karena dapat diindikasikan bahwa tinggi atau rendahnya ROA tidak dijadikan tolak ukur investor dalam melakukan investasi di suatu perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian Muhammad Reza Alviansyah, et al (2018), berjudul Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan kuran Perusahaan Terhadap Return Saham. Hasil penelitian ROA berpengaruh positif tidak signifikan terhadap return saham.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka kesimpulan pada penelitian ini bahwa, Current Ratio memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Return Saham pada Perusahaan Kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Debt to Equity Ratio memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Return Saham pada Perusahaan Kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan Return on Asset (ROA) memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Return Saham pada Perusahaan Kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita R, Sakti A. 2010. Teori Pertumbuhan Kota (Perkotaan). Makassar: Universitas Hasanuddin
- Agus Sartono. 2010. Menejemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4. BPFE Yogyakarta
- Ahmad Sandy dan Nur Fadrih Asyik. 2013. Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap

Kebijakan Dividen Kas pada Perusahaan Otomotif. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi.
Vo.1. No.1.

- Ang, Robert. 1997. Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide to Indonesian Capital Market). Jakarta: Mediasoft Indonesia.
- Bambang Riyanto. 2010. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, ed. 4, BPFE YOGYAKARTA.
- Dedi Rosadi. (2012). Ekonometrika dan Analisis Runtun Waktu Terapan dengan Eviews. Yogyakarta : Andi Offset
- Fahmi, Irham. 2011. Analisis Laporan Akuntansi. Bandung: Alfabeta
- _____. 2012. Analisis Kinerja Keuangan , Bandung: Alfabeta
- Ghozali, Imam, & Dwi Ratmono. 2013. Analisis Multivariat dan Ekonometrika. Semarang: Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 19 edisi 5. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gitman, L.J.; Zutter, C.J. 2012. Principles of Managerial Finance. 13e. Boston: Pearson.
- Gujarati, Damodar N. 2010. Dasar-dasar Ekonometrika. Jakarta: Salemba Empat
- Hanafi, M.M. & Abdul, H. 2003. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Harjono Sunardi. 2010. Pengaruh Penilaian Kinerja dengan ROI dan EVA terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntansi, Vol.2 No.1 Hal: 70-92
- Hartono, Jogiyanto. 2003. Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi kelima. Yogyakarta: BPEE
- Husnan, Suad. 1996. Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas. UPP AMP YKPN – Yogyakarta
- _____. 2001. Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas. AMP YKPN. Yogyakarta.
- _____. 2008. Manajemen Keuangan : Teori dan Penerapan Buku 1. Edisi BPFE Yogyakarta
- Ifa, N. 2017. Analisis Current Ratio, Return on Equity, Debt to Equity Ratio dan Pertumbuhan pendapatan berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia 2010-2014. Jurnal Kreatif. Vol.5 No.1
- Indriantoro, Nur and Bambang Supomo. 2014. Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen. Edisi 1. Cetakan ke-12. Yogyakarta: BPFE.
- Irawati, Susan. 2010. Manajemen Keuangan. Pustaka. Bandung
- Kasmir. 2012. Analisis laporan keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- _____. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Kedelapan. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- _____. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lukman Syamsudin. (2007). Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: PT Raja grafind Persada.
- Phardono dan Yulius Jogi Christiawan, 2004. "Pengaruh EVA, RI, Earnings, dan Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham yang Diterima Oleh Pemegang Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta)", Jurnal Akuntansi dan Keuangan,

- Salim, Joko. 2010. Cara Gampang Bermain Saham. Jakarta: Visimedia
- Sugiyono, 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D. Bandung: CV. Alfabeta.
- _____. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto. 2011. Ekonometrika Terapan - Teori dan Aplikasi dengan SPSS. Yogyakarta: ANDI.
- Trisnawati, Ita. 2009. Pengaruh Economic Value Added, Arus Kas Operasi, Residual Income, Earnings, Operating Leverage, dan Market Value Added Terhadap Return Saham. Jurnal Akuntansi dan Bisnis, Vol 11, No 1, April 2009.
- Yulia, W. 2013. Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2008 - 2012.